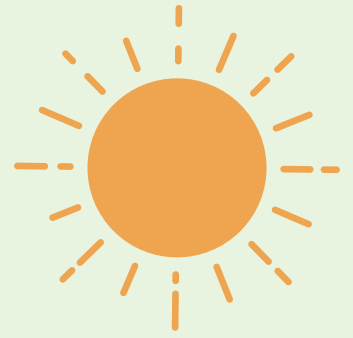




Kurikulum
Merdeka



E-MODUL

Perkembangan Bahasa Anak

Disusun Oleh : Agni Samratul Fuadah



STIKES WIDYA DHARMA HUSADA TANGERANG



A. DEFINISI BAHASA

Bahasa merupakan suatu sistem simbol dan aturan yang memungkinkan terjadinya komunikasi antar individu dalam suatu masyarakat. Pemerolehan bahasa telah menjadi aspek penting dalam perkembangan anak, karena anak belajar tentang dunia di sekitarnya, mengembangkan keterampilan berpikir dan membangun hubungan sosial melalui bahasa.

B. TUGAS POKOK PERKEMBANGAN BAHASA



Perkembangan berfikir dimulai pada usia 1,6 bulan hingga 2 tahun, yaitu pada saat anak dapat menyusun kalimat dua atau tiga kata. Bahwa dalam berbahasa anak dituntut untuk menuntaskan atau menguasai tugas pokok perkembangan Bahasa. Adapun tugas tersebut adalah :

1. Pemahaman, yaitu kemampuan memahami makna ucapan orang lain.
2. Pengembangan perbendaharaan kata
3. Penyusunan kata-kata menjadi kalimat dan ucapan.

kemampuan mengucapkan kata-kata merupakan hasil belajar melalui imitasi terhadap suara-suara yang didengar anak dari orang lain.



C. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN BAHASA

Setiap individu berbeda dalam proses perkembangannya karena perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara hereditas maupun lingkungan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan bahasa tidak lepas dari faktor penyebab kelainan bicara yang melibatkan berbagai faktor yang saling mempengaruhi, antara lain :

1) Umur

Perkembangan bahasa anak merupakan proses yang berkesinambungan, pada umur atau periode berbeda, ciri perkembangan tertentu menjadi lebih menonjol daripada ciri yang lain. Pada masa anak usia toddler (1-3 tahun) adalah usia terpenting dalam perkembangan anak sangat perlu dipantau karena pada masa ini perkembangan berada pada fase yang sangat cepat. Setiap anak memiliki rentang umur yang bervariasi dalam perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi.



2. Jenis Kelamin

Menurut (Susanty, Anandita 2019) Keterlibatan anak dalam stimulasi keluarga mempengaruhi perkembangan bicaranya. Jenis kelamin anak berpengaruh terhadap kemampuan Bahasa anak. Anak perempuan cenderung cepat belajar berbicara daripada laki-laki, pada setiap jenjang umur kalimat anak laki-laki lebih pendek dan kurang benar tata bahasa, kosa katanya lebih sedikit dan pengucapan kata kurang tepat daripada anak perempuan.

3. Status Gizi

Kekurangan asupan makanan juga dapat mempengaruhi perkembangan anak. Salah satu penjelasan hubungan tersebut ialah pengaruh kekurangan makan, terutama energy dan protein terhadap pertumbuhan dan perkembangan jaringan otak, khususnya apabila terjadi pada masa-masa kritis pertumbuhan jaringan otak, zinc, magnesium, besi dan yodium. Faktor gizi memegang peran yang sangat penting sebagai salah satu penunjang untuk tercapainya hasil tumbuh kembang yang optimal.



D. TIPE PERKEMBANGAN BAHASA ANAK

Perkembangan bahasa anak dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Egocentric speech

yaitu anak berbicara kepada dirinya sendiri (monolog). Hal ini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak yang pada umumnya dilakukan oleh anak berusia 2-3 tahun.

2) Socialized speech

yang terjadi ketika berlangsung kontak antara anak dengan temannya atau dengan lingkungannya. Hal ini berfungsi mengembangkan kemampuan penyesuaian sosial.

Perkembangan ini dibagi kedalam lima bentuk, yaitu :

a. Adapted information, disini terjadi saling tukar gagasan atau tujuan bersama yang dicari.

b. Critism, yang menyangkut penilaian anak terhadap ucapan atau tingkah laku orang lain.

c. Command (perintah), request (permintaan) dan threat (ancaman).

d. Question (pertanyaan)

e. Answer (jawaban)





E. TUJUAN PENGEMBANGAN BAHASA ANAK

Tujuan pengembangan bahasa anak toddler sebagai berikut :

- 1) Menyayangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
- 2) Mendengar dengan kesenangan dan merespons cerita, lagu, irama dan sajak-sajak memperbaiki sendiri.
- 3) Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata dan teks.
- 4) Mendukung dan mendengarkan cerita dengan penuh perhatian.
- 5) Memperluas kosa kata mereka, meneliti arti dan suara kata-kata baru.
- 6) Mendengar dan berkata, ciri dan suara akhir dalam kata-kata.



F. INDIKATOR KEMAMPUAN BAHASA

1. Mendengarkan

- a) Mengerti beberapa perintah secara sederhana, misalnya tangan keatas, kesamping dan kedepan.
- b) Mengulang kalimat yang lebih kompleks, misalnya anak dapat menyebutkan judul cerita.
- c) Menyebutkan beberapa kata sifat, misalnya jujur, rajin, pandai dan semangat.

2. Berbicara

- a) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, misalnya apa yang harus kita lakukan sebelum berangkat ke sekolah.
- b) Menceritakan kejadian sebab akibat, misalnya ada hujan, banjir, pelangi.
- c) Menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda yang ada disekitar, misalnya meja, kursi, buku dan pensil.





3. Membaca

- a) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, misalnya A-B-C-D, dan seterusnya.
- b) Mengenal suku huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, misalnya gelas, piring.

4. Menulis

- a) Mengenal simbol-simbol dapat menulis huruf maupun angka, misalnya A-B-C-D dan 1-2-3-4.
- b) Menuliskan nama sendiri seperti Nida, Rama.





G. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Fitriani (2015) berpendapat bahwa faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan keperibadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi Pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi Pendidikan tinggi seseorang akan mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa.

2. Media Massa Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (immediate-impact), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru.



3. Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan itu baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

5. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

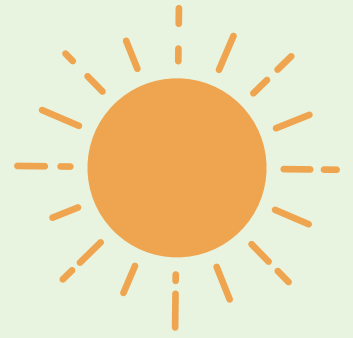
6. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.





Kurikulum
Merdeka



Perkembangan Bahasa Anak

Disusun Oleh : Agni Samratul Fuadah

